

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan terus mengalami perubahan dan memiliki sifat untuk selalu berkembang. Sehingga penelitian demi penelitian yang dilakukan dari waktu ke waktu pada setiap bidang ilmu, terus mengikuti perkembangan dan memberikan hasil penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Hal ini dilakukan oleh para peneliti di setiap perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Universitas Indonesia.

Perguruan tinggi memegang peranan penting dalam pembangunan nasional yang memiliki tujuan dan tugas utama dalam melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi). Universitas Indonesia dalam perkembangannya menjadi universitas riset yang telah diakui sesuai dengan visinya, yang menjadi pusat unggulan dalam ilmu pengetahuan, seni, budaya dan teknologi. Salah satu infrastruktur pendukung dalam pendidikan dan pengajaran adalah adanya perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peranan penting dalam mendukung pelaksanaan dan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mewujudkan cita-cita Universitas Indonesia sebagai “Universitas Negeri Berbadan Hukum yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara”.

Perpustakaan Universitas Indonesia sebagai perpustakaan perguruan tinggi dalam penunjang proses pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat salah satu fungsinya yaitu mengoleksi berbagai penelitian sivitas akademika Universitas Indonesia. Koleksi tersebut dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti lainnya. Penelitian adalah orang yang memberikan laporan berdasarkan penelitian ilmiah (<http://kbbi.web.id/lapor>). Secara rinci penelitian adalah orang yang melakukan riset terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan berdasarkan data dan fakta setelah dilakukan pengujian dan hasilnya dilaporkan. Kesenambungan perkembangan dari suatu penelitian ke penelitian selanjutnya dapat dikatakan sebagai komunikasi ilmiah.

Komunikasi ilmiah antar peneliti sebagai pertukaran informasi mengenai hasil penelitian. Salah satu hasil penelitian adalah hasil penelitian yang dihasilkan oleh mahasiswa berupa karya ilmiah seperti: skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian lainnya. Hasil penelitian sivitas akademika Universitas Indonesia dikelola dengan baik di Perpustakaan sehingga mudah dan cepat ditemukan. Koleksi tersebut dinamakan koleksi UI-Ana, dengan kata lain repositori. Menurut Pendit, (2009) memberikan istilah repositori institusi dengan “Simpanan Kelembagaan”. Istilah ini merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu.

Repositori dalam konteks kepustakawanan adalah tempat penyimpanan dokumen, informasi, dan data, yang harus dipelihara dan dimanfaatkan. Pendokumentasian koleksi UI-Ana disimpan dalam bentuk tercetak maupun digital. Berdasarkan data dari website Perpustakaan Universitas Tahun 2016. Saat ini perpustakaan Universitas Indonesia telah memiliki koleksi UI-Ana kurang lebih sebanyak 115.032 judul koleksi (sumber . [www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id)). Koleksi UI-Ana dalam bentuk digital memungkinkan terjadinya perpindahan informasi melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu.

Koleksi UI-Ana adalah hasil karya intelektual akademisi yang merupakan bisnis inti Pendidikan Tinggi. Hasil karya ini didokumentasikan dalam bentuk makalah penelitian dan dapat juga digunakan sebagai bahan mengajar dan belajar. Bisnis inti pendidikan tinggi adalah bahwa perguruan tinggi di pandang sebagai sumber daya utama negara-negara dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, sains yang semakin global (Jacobs et al., 2008). Perguruan tinggi adalah tempat di mana pengetahuan secara intensif dibuat, dihasilkan, dan berbagi dalam kegiatan kehidupan akademik yang sedang berlangsung belajar, mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Aset intelektual harus dijaga bersama dengan membangun OAIR ( *Open Access Institutional Repository*).

Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi UI-Ana terlebih dahulu harus kita ketahui definisi atau pengertian dari pemanfaatan koleksi. Kata pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://kbbi.web.id/lestari>) disebutkan bahwa “pemanfaatan mengandung arti proses , cara, perbuatan atau tindakan”. Pemanfaatan adalah mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Sedangkan koleksi

cenderung merujuk kepada sebuah himpunan dan kepemilikan yang bersifat statis dan tersimpan rapi (Pendit, 2009 hlm.56). Secara rinci pengertian dari pemanfaatan koleksi adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka dengan menggunakan berbagai jenis koleksi yang ada di perpustakaan.

Perilaku pemustaka dalam memanfaatkan atau menggunakan informasi merupakan tindakan-tindakan fisik maupun mental yang dilakukan seseorang ketika seseorang menggabungkan informasi yang ditemukannya dengan pengetahuan dasar yang sudah dimiliki sebelumnya (Wilson, 2000). Menurut Reitz (2004) dalam Gunawan adalah:

*“Pada sebuah perpustakaan pengguna atau pemustaka merupakan faktor yang mempengaruhi perpustakaan tersebut berhasil atau tidak, karena perpustakaan banyak dikunjungi dan dimanfaatkan seluruh fasilitas dan layanannya dapat dikatakan perpustakaan yang berhasil”.*

Pengguna perpustakaan adalah setiap orang yang menggunakan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan. Jadi jelas dapat disimpulkan bahwa setiap orang yang menggunakan jasa, fasilitas dan layanan adalah pengguna perpustakaan.

Menurut Handoko dalam Florensia dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal.

#### 1. Faktor Internal

- a. Kebutuhan, yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi
- b. Motif, merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu
- c. Minat, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu

#### 2. Faktor Eksternal

- a. Kelengkapan koleksi, yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh mahasiswa
- b. Ketrampilan pustakawan dalam melayani pengguna, yaitu ketrampilan pustakawan dalam melayani mahasiswa dapat dilihat melalui kecepatan mereka dalam memberikan layanan.
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah saran akses koleksi perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Indonesia melakukan kegiatan layanan informasi secara online melalui website [www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id) selama 24 jam, sehingga para mahasiswa tetap dapat mengakses UI-Ana melalui jaringan internet meskipun perpustakaan telah tutup.

Menurut pedoman umum pengelolaan koleksi perpustakaan perguruan tinggi (2002), Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, karya rekam yang dihimpun, diolah, dan dilayanan. Sebagian besar koleksi perpustakaan yang ada sekarang masih berbasis cetak di atas kertas. Kini, dalam era teknologi informasi yang didukung dengan ditemukan serat optik sebagai alat penyimpan data, ditunjang oleh kemajuan dunia komunikasi dan komputer, koleksi perpustakaan terdapat dalam tiga media yaitu a). Tercetak (*printed*), b) Terekam (*recorded*) dan c) Terpasang (*online*). Koleksi tercetak berupa buku, majalah, surat kabar telah lama mendominasi koleksi perpustakaan. Kemudian muncul yang berbentuk terekam seperti kaset, CD, foto, piringan hitam yang melengkapi koleksi tercetak perpustakaan. Kini muncul pula koleksi dalam bentuk digital, maya atau terpasang (*online*) seperti *e-books*, *e-journals*, *e-newspapers*, dan sebagainya. Koleksi terakhir ini secara fisik tidak ada diperpustakaan, tetapi dapat diakses bila memiliki sarana akses.

Koleksi Digital termasuk dalam kategori koleksi yang tidak tercetak atau *non-printed* dan dimungkinkan tersedia secara *online*. Menurut Sulisty-Basuki (1993, hlm.89) tentang teknologi informasi untuk perpustakaan dijelaskan bahwa berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, materi perpustakaan sudah merambah ke materi elektronik/digital. Salah satu perubahan penting pertama dalam kegiatan yang selama ini dikenal dengan sebutan "pengembangan koleksi" atau *collection development* adalah ketika komputer dan alat telekomunikasi digabungkan menjadi sebuah sarana elektronik bagi perpustakaan untuk mengakses sebuah himpunan data yang berada jauh dari perpustakaan tersebut (Pendit 2009, hlm. 57).

Secara umum ada dua bentuk koleksi digital yaitu *born digital* dan yang tidak *born digital*. Pengertian *born digital* (terlahir digital) adalah koleksi yang sudah terlahir dalam bentuk digital. Berbeda dengan koleksi yang tidak *born digital*, koleksi yang tidak terlahir secara digital merupakan hasil konversi koleksi analog kedalam bentuk digital. Untuk keperluan penyimpanan dan pengelolaan dokumen, kita sering pula menggunakan istilah *digital work* bagi materi yang *born digital*. Pengelolaan koleksi

digital menjadi penting karena pada saat ini perpustakaan mengoleksi karya tercetak, karya digital yang *born digital* dan yang tidak *born digital* (Pendit, 2009 hlm.34).

Koleksi dalam bentuk digital memiliki kelebihan, karena dapat diakses dari mana dan kapan saja. Pemakai tidak harus datang ke perpustakaan, jangkauan layanan semakin luas, sehingga koleksi dapat dimanfaatkan secara maksimal. Yang sangat diperlukan adalah sarana akses. Menurut Zulfikar Zen dalam tulisan dengan judul “*Manajemen Sumber Daya Pustakawan Dalam Era Digitalisasi*” bahwa berdasarkan hasil penelitian di Filipina ternyata koleksi digital kurang nyaman digunakan karena sebagai berikut:

1. Pemakai lebih suka membaca versi tercetak dari pada *online*
2. Jumlah komputer terbatas dibanding dengan pengguna
3. Saluran internet lambat dan kurang stabil
4. Bandwidth internet terbatas
5. Sebagian material tidak tersedia online
6. Sebagian pustakawan berpendapat bahwa media elektronik mudah dihapus dan bakalan tak dapat dibaca bila disimpan di disket atau media penyimpanan lainnya.

Meskipun telah diketahui beberapa kelemahan dari koleksi digital yang telah disebutkan sebelumnya, koleksi digital juga memiliki berbagai keuntungan. Koleksi digital tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar seperti halnya pada perpustakaan pada umumnya, tidak ada biaya perbaikan fisik buku, mempermudah dan menurunkan ongkos tukar-menukar koleksi, menghilangkan kebutuhan mengembangkan sistem pengamanan dari pencurian buku, dan dapat dimanfaatkan dimana saja tanpa mengenal jarak, ruang, dan waktu (Pendit, 2008 hlm. 44).

Penelitian sebelumnya dengan judul “Pemanfaatan Koleksi UI-Ana Digital oleh Mahasiswa FIB UI Dalam Menyusun Skripsi” pernah dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia yang lama terhadap mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya (FIB) yang sedang menyusun skripsi pada tahun 2009, dan hasilnya bahwa responden merasakan kemudahan dalam mengakses koleksi UI-Ana digital melalui jaringan internet untuk menyelesaikan tahapan penelitian tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu.

Pemanfaatan koleksi UI-Ana masih harus diteliti lebih lanjut dan secara garis besar penelitian ini dilatar belakangi keingintahuan penulis mengenai pemanfaatan atau

ketergunaan koleksi UI-Ana oleh Mahasiswa UI Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari berbagai macam jurusan yang akan menyusun skripsi. Diawali dengan tahap pengguna khususnya mahasiswa tentang UI-Ana, dapat menggunakan koleksi UI-Ana untuk mencari topik atau tema sebagai ide mencari judul penelitian. Agar apa yang diteliti tidak sama atau terjadi duplikasi penelitian atau pemanfaatan tinjauan pustaka (referensi atau rujukan) dan mana saja mahasiswa menyadari suatu saat penelitiannya akan digunakan oleh mahasiswa lain.

Pemanfaatan koleksi UI-Ana secara khusus yaitu pada proses penulisan tinjauan kepustakaan dan hasil penyajian penelitian serta memperoleh banyak referensi atau rujukan bacaan dalam tema yang sejenis untuk diterapkan dalam penelitiannya dengan format penulisan dan penyajian yang baik.

Koleksi UI-Ana dimanfaatkan untuk berbagai macam keperluan mahasiswa seperti mengerjakan tugas kuliah, membuat makalah dan menyelesaikan tugas akhir. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pemanfaatan koleksi UI-Ana oleh mahasiswa, seperti : Penentuan tema/judul penelitian dengan cara melihat judul-judul yang telah ada; Mencari rujukan atau referensi; dan lain-lain yang mungkin di telusur mahasiswa dalam menunjang penulisan skripsi.

Pada penelitian ini mahasiswa yang memanfaatkan koleksi UI-Ana digital untuk mencegah duplikasi penelitian dengan cara melakukan pengecekan terhadap topik dan judul yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Adapun informasi penelitian ini bahwa mahasiswa mengerti tentang isu hak cipta dan plagiarisme. Dalam hal hak cipta para mahasiswa beranggapan bahwa merekalah yang paling berperan dalam proses penelitian dan penulisan skripsi sehingga hak cipta berada pada mereka secara penuh.

Berdasarkan surat keputusan rektor tentang pedoman teknis penyerahan karya sivitas akademika Universitas Indonesia dan juga jurnal Visi Pustaka Volume 11 Nomor 1, April 2009 dengan judul "*Perpustakaan sebagai mata rantai komunikasi ilmiah scholarly communication*" yang ditulis oleh Irman Siswadi, Koleksi UI-Ana merupakan karya ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika Universitas Indonesia baik dalam bentuk tercetak maupun tidak tercetak dan karya mengenai Universitas Indonesia serta mengandung nilai sejarah Universitas Indonesia. Seluruh karya dapat diterbitkan baik oleh lembaga penerbitan di lingkungan Universitas Indonesia maupun di luar Universitas Indonesia. Seluruh koleksi UI-Ana yang tersedia di Web OPAC (*Online Public Access Catalog*) Perpustakaan UI menyediakan format dalam bentuk

digital. Koleksi digital UI-Ana tersebut dapat diunduh oleh pemustaka sivitas akademika Universitas Indonesia.

Karya ilmiah mahasiswa mulai dari skripsi, tesis, disertasi, makalah seminar, makalah non seminar, karya akhir, profesi, dan spesialis yang dikumpulkan mahasiswa ke Perpustakaan UI telah mengalami beberapa kebijakan dari pra digital berupa tulisan yang telah dijilid, *softcover* dan *hardcover* atau tercetak (*printed*) dan file digital yang berupa *compact disk* (CD). Menurut Dhanavandan, (2013) bahwa pada tahun 1987 skripsi, tesis, dan disertasi sebagai sumber untuk sebuah penelitian di cetak/print secara tradisional dan sulit dikonversi ke dalam bentuk digital dan menempatkan/menyimpan dalam database.

Fenomena digital berkembang pada tahun 1990-an yang telah memberikan banyak perubahan pada cara menggunakan dan mengakses sumber informasi. Sebelum proses integrasi tugas akhir mahasiswa hanya diserahkan ke perpustakaan fakultas masing-masing dan mempunyai peraturan sendiri dan menggunakan Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Universitas Indonesia (SK Rektor UI Nomor: 628/SK/R/UI/2008). Namun setelah integrasi pada Tahun 2011 penyerahan tugas akhir mahasiswa wajib dikumpulkan ke Perpustakaan Universitas Indonesia sebagai deposit, dan mulai semester gasal 2012/2013 proses penyerahan tugas akhir mahasiswa dapat diunggah melalui website <http://lib.ui.ac.id/unggah> untuk memudahkan mahasiswa agar efisien, efektif dan ekonomis serta mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor: 1268/SK/R/UI/2013 Tentang Pengunggahan Karya Ilmiah Bagi Lulusan Universitas Indonesia. Hal ini sesuai dengan misi Perpustakaan Universitas Indonesia yaitu “*Menjadi Rujukan Utama Perkembangan Ilmu Pengetahuan Bagi Perpustakaan Perguruan Tinggi Nasional dan Regional*”. Tabel berikut menunjukkan jenis dan jumlah koleksi UI-Ana.

Tabel 1 Koleksi Digital Perpustakaan Universitas Indonesia

No.	Jenis Koleksi	Jumlah
1	Pidato Pengukuhan	257
2	Prosiding	9
3	Laporan Penelitian	2475
4	Artikel Jurnal	3122

5	Makalah dan Kertas Kerja	574
6	Skripsi ( <i>membership</i> )	47166
7	Skripsi ( <i>open</i> )	14392
8	Tesis ( <i>membership</i> )	27280
9	Tesis ( <i>open</i> )	9042
10	Disertasi ( <i>membership</i> )	1226
11	Disertasi ( <i>open</i> )	372
12	Tugas Akhir	6036
13	Tugas Akhir Profesi	2425
14	Tugas Akhir Spesialis	420
15	Publikasi	236

Sumber situs Perpustakaan Universitas Indonesia [www.lib.ui.ac.id](http://www.lib.ui.ac.id) 26 Maret 2016

Koleksi UI-Ana digital merupakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi perpustakaan. Ajaran Islam memotivasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an sangat konsen dalam mendorong manusia untuk mencari ilmu pengetahuan dan mengembangkannya menjadi nyata dalam teknologi agar manusia menyadari akan pencipta-Nya sebagaimana firman Allah SWT dalam QS.Fussilat (41) :53 : *"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?"*

Berdasarkan ayat diatas jelaslah bahwa Islam memberi dorongan kepada manusia untuk selalu mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa meninggalkan sang pencipta. Teknologi yang diciptakan manusia untuk mempermudah pekerjaan dan kemaslahatan orang banyak, ajaran Islam dan Al-Quran bisa mengikuti zaman, sesuai firman Allah QS.Al-Baqarah (2):185 :*"...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu..."*

Keberadaan koleksi UI-Ana digital membantu pemustaka untuk mempermudah mendapatkan informasi terhadap pemanfaatan koleksi UI-Ana digital agar dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui jaringan internet.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis teruskan untuk menulis skripsi dengan judul ” Pemanfaatan Koleksi UI-Ana Digital oleh Mahasiswa UI Dalam Menyusun Skripsi dan Tinjauannya Menurut Islam”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dapat dirumuskan apakah koleksi UI-Ana digital di manfaatkan oleh mahasiswa seperti menentukan tema atau topik, memperbanyak bacaan sebagai referensi atau rujukan oleh mahasiswa UI yang akan atau dalam proses menyusun skripsi dan tinjauannya menurut Islam.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah koleksi UI-Ana digital dimanfaatkan untuk menentukan tema atau topik pada penelitian ?
2. Apakah koleksi UI-Ana dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan dan bacaan oleh mahasiswa UI yang sedang menyusun skripsi.
3. Bagaimana tinjauan Islam terhadap pemanfaatan koleksi UI-Ana digital oleh Mahasiswa UI dalam menyusun skripsi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi UI-Ana untuk menentukan tema/topik untuk penelitian oleh mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi UI-Ana.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam mengenai pemanfaatan koleksi UI-Ana digital oleh mahasiswa UI dalam menyusun skripsi.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan Koleksi UI-Ana digital oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang sedang menyusun skripsi tahun 2016 dan memanfaatkan internet di ruang komputer (ruang Imac) yang berada di ruang perpustakaan.

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sulisty-Basuki (2006, hlm. 110) bahwa sebagian besar penelitian merupakan penelitian deskriptif yang merupakan dasar dari semua penelitian. Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek dan manusia.

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 35) penelitian deskriptif adalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain, dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain.

## **1.7 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

### **1.7.1 Observasi**

Penulis mengawasi dan mengamati langsung terhadap mahasiswa yang berkunjung dan memanfaatkan koleksi UI-Ana. Bungin (2007, hlm.115) mengemukakan bahwa kegiatan observasi meliputi beberapa bentuk observasi yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok tidak terstruktur. Penelitian ini akan menggunakan observasi tidak berstruktur dimana observasi tidak menggunakan pedoman. Pada observasi ini penulis dituntut harus mampu untuk mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek.

### **1.7.2 Kuesioner**

Penulis memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada mahasiswa yang sedang skripsi di tahun ajaran 2016/2017 sebagai responden yang terlibat langsung untuk dijawab. Di dalam kuesioner ada 12 pernyataan/pertanyaan. Jawaban kuesioner diukur dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala pengukuran tipe ini dengan mendapat jawaban yang tegas “ya-tidak”;”benar-salah”;”pernah-tidak pernah”;”positif-negatif” dan lain-lain. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk *checklist* dan analisa dilakukan seperti skala Likert (Sugiono 2008, hlm.96). Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 132), Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### **1.7.3 Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam mengenai kendala-kendala yang dihadapi responden dalam menggunakan atau memanfaatkan koleksi UI-Ana digital di Perpustakaan Universitas Indonesia.

### **1.7.4 Populasi dan Sampel**

#### **1.7.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang sedang skripsi dan berkunjung ke Perpustakaan Universitas Indonesia dan memanfaatkan koleksi UI-Ana. Populasi terbatas adalah mempunyai sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya (Riduwan 2010, hlm.55).

#### **1.7.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut Arikunto (1998, hlm. 117) sampel adalah bagian populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiono 2010, hlm.120), jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang sedang menyusun skripsi berjumlah 257 mahasiswa yang komposisinya adalah terdiri dari jurusan Administrasi Negara berjumlah 36 mahasiswa, Administrasi Niaga 16 mahasiswa, Antropologi Sosial 27 mahasiswa, Hubungan Internasional 14 mahasiswa, Humas 15 mahasiswa, Ilmu Administrasi Fiskal 13 mahasiswa, Kesejahteraan Sosial 18 mahasiswa, Ilmu Komunikasi 28 mahasiswa, Ilmu Politik 43 mahasiswa, Kriminalogi 22 mahasiswa, dan Sosiologi 25 mahasiswa. Sehingga jumlah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia yang sedang skripsi adalah 257 mahasiswa. Dari populasi tersebut diambil 15 % sebagai sampel, sehingga jumlah sampelnya adalah  $15\% \times 257 \text{ mahasiswa} = 38,55$  di bulatkan menjadi 39 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 81) sampel adalah bagian

dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase responden

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

#### **1.7.4.3 Pengolahan Data**

Untuk lebih memudahkan penulis dalam menganalisis data dalam bentuk tabel yang disajikan, diperlukan penafsiran data dengan menggunakan pedoman penafsiran berdasarkan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala pengukuran tipe ini dengan mendapat jawaban yang tegas “ya-tidak”; “benar-salah”; “pernah-tidak pernah”; “positif-negatif” dan lain-lain. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda atau dalam bentuk *checklist* dan analisa dilakukan seperti skala Likert (Sugiono 2008, hlm.96).

### **1.8 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia yang beralamat di gedung *Cristals of Knowledge* Depok Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dari Bulan Maret 2016 sampai Bulan Juli 2016.